
PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV

Rofiatun Nisa'¹, Nadia Nur Fatria²

^{1,2}STIT Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan, Pon.Pes Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan

Pos-el : fyanita1214@gmail.com,
nadya.manissee123@gmail.com²⁾

Received 11 March 2022; Received in revised form 24 March 2022; Accepted 29 March 2022

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) penerapan bimbingan belajar peserta didik, 2) tingkat hasil belajar matematika peserta didik kelas IV, 3) pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Kembangan Sekaran Lamongan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif eksperimen, dengan jumlah sampel 8 siswa. Instrumen yang digunakan observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji hipotesis dengan uji T-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) prosentase hasil observasi bimbingan belajar 100% siswa yang hadir dalam bimbingan belajar, 82% siswa memperhatikan saat guru menjelaskan materi, 90% siswa aktif bertanya ketika guru selesai menjelaskan materi, 90% siswa mampu menguasai tugas yang telah diberikan ketika bimbingan belajar, 80% siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika bimbingan belajar, 2) hasil belajar siswa kelas IV 62% siswa berada pada tingkat sangat tinggi, artinya hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, 3) hasil yang diperoleh adalah t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $5,036 > 2,145$ artinya terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar matematika materi pecahan. Hal ini membuktikan bahwa bimbingan belajar ini efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Kembangan Sekaran Lamongan.

Kata Kunci: *Bimbingan Belajar; Hasil Belajar.*

Abstract

The purpose of this study was to determine 1) the application of student tutoring, 2) the level of mathematics learning outcomes for fourth-grade students, 3) the effect of tutoring on fourth-grade students' mathematics learning outcomes at SDN Kembangan Sekaran Lamongan. This research is quantitative research with an experimental descriptive method, with a sample of 8 students. The instruments used are observation, documentation, and tests. Data analysis used descriptive analysis and hypothesis testing with a t-test. The results showed that: 1) the percentage of tutoring observation results 100% of students who attended tutoring, 82% of students paid attention when the teacher explained the material, 90% of students actively asked when the teacher finished explaining the material, 90% of students were able to master the task that had been given. when tutoring, 80% of students can answer questions given by the teacher during tutoring, 2) student learning outcomes for class IV obtained 62% of students are at a very high level, meaning that learning outcomes students experienced a significant increase, 3) the results obtained are t_{count} is greater than t_{table} ,

namely 5.036 > 2.145, meaning that there is a significant difference in the mathematics learning outcomes of fractions. This proves that this tutoring is effectively used to improve the learning outcomes of fourth-grade students at SDN Kembangan Sekaran Lamongan.

Keywords: *Learning outcomes; Tutoring.*

PENDAHULUAN

Permasalahan belajar saat ini adalah dengan adanya pandemi Covid-19 yang semakin menyebar, upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran Covid-19 dalam bidang pendidikan, pemerintah menerapkan pelaksanaan program belajar di rumah melalui kelas online atau yang biasa disebut daring (Kemendikbud, 2020). Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, video, kelas virtual, CD ROM, streaming video, pesan suara, email dan telepon konferensi, teks online animasi, dan video streaming online. Selain materi, latihan maupun materi pembelajaran remidi juga disediakan dalam bentuk daring (Kuntarto, 2017).

Namun efektivitas belajar siswa yang dilakukan secara daring pada pelajaran matematika yang diharapkan masih belum bisa terpenuhi. hal ini dapat terlihat dari siswa mudah merasa bosan, siswa lebih banyak bermain, masih ada sebagian siswa yang belum paham saat materi diajarkan karena sangat ketergantungan dengan teknologi, dulu pembelajaran yang normalnya 5 jam kini hanya 2-3 jam pembelajaran, ada beberapa materi pelajaran yang ditiadakan karena keterbatasan jam pembelajaran, kemudian ditambah lagi orang tua siswa banyak yang bekerja

sebagai petani, buruh sehingga mereka kurang akan perhatian.

Fakta dari hasil observasi penulis di SDN Kembangan Sekaran Lamongan, Nilai hasil belajar matematika kelas IV yang berjumlah 16 siswa kurang memuaskan, hal ini terlihat dari hasil PAS Semester ganjil. Siswa kelas IV di SDN Kembangan Sekaran Lamongan, masih banyak siswa yang memiliki nilai matematika dibawah KKM yaitu 50% siswa mendapatkan nilai kurang dari 70. Berdasarkan penjabaran diatas, dapat dianalisa bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika masih tergolong rendah. Adapun upaya untuk meningkatkan hasil belajar belajar matematika, yaitu memberikan bimbingan belajar terhadap siswa.

Hasil belajar didefinisikan sebagai terjadinya suatu perubahan ditinjau dari tiga aspek yakni aspek kognitif (penguasaan intelektual), aspek afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai), dan aspek psikomotorik (kemampuan atau keterampilan bertindak atau berperilaku). Ketiga aspek tersebut tidak berdiri sendiri, tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan bahkan membentuk hubungan yang hirarki (Sudjana, 2004).

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu

faktor yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri, misalnya: kondisi jasmani dan rohani, minat, kepribadian, motivasi, dan lain sebagainya. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya: lingkungan keluarga, lingkungan (Susanto 2015). Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor eksternal (lingkungan sekolah), yaitu tentang kepedulian guru terhadap nilai siswa yang rendah. Sehingga guru menerapkan bimbingan belajar untuk meningkatkan nilai siswa agar tidak berada dibawah KKM, agar meningkatkan hasil belajar siswa.

Bimbingan belajar adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan-tuntutan belajar disuatu institusi pendidikan (Sukardi, 2010). Bimbingan belajar adalah suatu bentuk kegiatan dalam kegiatan dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kemampuan lebih dalam banyak hal untuk diberikan kepada orang lain yang bertujuan agar orang lain dapat menemukan pengetahuan baru yang belum dimiliki serta dapat diterapkan dalam kehidupannya. Dengan diterapkannya bimbingan belajar di SDN Kembangan Sekaran Lamongan, bisa membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, kejenuhan belajar saat di dalam kelas, dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang akan dilakukan adalah penelitian menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Penelitian dilakukan di SDN Kembangan Sekaran Lamongan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-September 2021. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Kembangan Sekaran Lamongan yang berjumlah 16 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini adalah membagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan masing-masing siswa 8.

Metode pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan tes. Instrumen observasi digunakan peneliti untuk mengamati pelaksanaan bimbingan belajar dengan indikator antara lain: siswa hadir pada saat bimbingan belajar, siswa memperhatikan guru pada saat bimbingan belajar, siswa aktif bertanya pada saat bimbingan belajar, siswa mampu menguasai tugas yang telah diberikan saat bimbingan belajar, siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru ketika bimbingan belajar. Instrumen tes yang digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar matematika yaitu dengan membandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Validitas di hitung dengan bantuan SPSS. Langkah-langkah uji validitas dalam SPSS (Masukkan data nilai tiap butir soal beserta jumlahnya. Kemudian klik analyze - Correlate - Bivariate - masukkan semua nilai beserta jumlah - klik Oke). Sedangkan

uji reliabilitas juga dengan menggunakan bantuan program SPSS. Langkah-langkah uji reliabilitas dalam SPSS, yaitu: Klik *analys - Scale - Reliability analys* - masukkan data tanpa jumlah - dari tabel *statistics* centang pada bagian *scale if item deleted* klik Oke. Uji hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} , maka H_0 diterima. Begitu sebaliknya, bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Bimbingan Belajar Siswa Kelas IV

Tabel 1. Lembar Observasi Setiap Anak Bimbingan Belajar Siswa Kelas IV SDN Kembangan Sekaran Lamongan

No	Inisial Sampel	Kehadiran	Memperhatikan guru	Aktif bertanya	menguasai tugas	menjawab pertanyaan
1	F	5	5	5	5	5
2	D	5	4	5	5	4
3	K	5	5	5	5	4
4	E	5	2	3	3	3
5	M	5	5	5	5	5
6	A	5	3	3	3	3
7	R	5	4	5	5	4
8	N	5	5	5	5	4
Jumlah		40	33	36	36	32
Prosentase		100%	82%	90%	90%	80%

Sejak adanya penerapan bimbingan belajar pada tanggal 10 Agustus 2021 hingga 14 Agustus 2021 dalam 5 pertemuan diatas terdapat 8

Tabel 2. Lembar Observasi Bimbingan Belajar Siswa Kelas IV SDN Kembangan Sekaran Lamongan

No.	Komponen yang Diamati	Keterangan
1	Siswa hadir pada saat bimbingan belajar	100% siswa yang hadir dalam bimbingan belajar

Deskripsi data tentang penerapan bimbingan belajar ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bimbingan belajar yang dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Data diperoleh dari lembar observasi yang diamati penulis sejak 9 Agustus 2021 hingga 14 Agustus 2021, selama 5 pertemuan kepada 8 siswa kelas IV SDN Kembangan Sekaran Lamongan dengan 5 item pernyataan yang hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan sangat baik, bisa dilihat pada tabel yang tertera dibawah ini:

2	Siswa memperhatikan guru pada saat bimbingan belajar	82% siswa memperhatikan saat guru menjelaskan materi pada kegiatan bimbingan belajar
3	Siswa aktif bertanya pada saat bimbingan belajar	90% siswa aktif bertanya ketika guru selesai menjelaskan materi pada kegiatan bimbingan belajar
4	Siswa mampu menguasai tugas yang telah diberikan saat bimbingan belajar	90% siswa mampu menguasai tugas yang telah diberikan ketika bimbingan belajar
5	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru ketika bimbingan belajar	80% siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika bimbingan belajar

Dari tabel 2 diatas, terdapat 8 siswa kelas IV sangat antusias mengikuti bimbingan belajar. dengan prosentase 100% siswa hadir mengikuti bimbingan belajar, siswa sangat antusias memperhatikan guru menjelaskan materi saat kegiatan bimbingan belajar dengan prosentase 82% siswa memperhatikan saat guru menjelaskan materi pada kegiatan bimbingan belajar, siswa sangat aktif bertanya ketika mereka belum faham tentang materi yang telah disampaikan dengan prosentase 90% siswa aktif bertanya ketika guru selesai menjelaskan materi pada kegiatan bimbingan belajar, siswa mampu menguasai tugas yang diberikan guru saat bimbingan belajar dengan prosentase 90% siswa mampu menguasai tugas yang telah diberikan ketika bimbingan belajar, siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat bimbingan belajar guna untuk mengetes siswa apakah sudah faham dalam materi yang diberikan guru dengan prosentase 80% siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika bimbingan belajar.

Senada dengan penelitian terdahulu menjelaskan bahwa setelah melaksanakan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan dalam lima kali pertemuan. Peneliti merasa senang ketika nilai peserta didik meningkat karena terlihat dari tiap indikator yang mencakup penilaian hasil belajar. Tercapainya tujuan penelitian terlihat dari perubahan perilaku dan pengetahuan yang didapat oleh masing-masing peserta didik. Hal ini terlihat dari deskripsi hasil belajar dari tiap pertemuan (Thahir, 2014).

Pelaksanaan bimbingan belajar ini sangat berguna bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik yang mana pada awalnya peserta didik tersebut kurang memahami atau mengerti dalam mata pelajaran atau pun untuk meningkatkan hasil belajar. Dalam hal ini bahwa pelaksanaan layanan bimbingan belajar mempunyai peranan yang positif dalam membantu siswa meningkatkan hasil belajar. Oleh karenanya pihak yang terkait dalam pelaksanaan layanan belajar ini seperti guru BK bekerja sama dengan guru mata pelajaran,

hendaknya tetap melaksanakan layanan bimbingan belajar dan melakukan kerjasama yang baik serta dilakukan secara intensif dan terprogram (Utami, 2021).

Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Kembangan Sekaran Lamongan

Data hasil belajar siswa ini diperoleh dari nilai post-test matematika siswa yang telah di ujikan, disini terdapat 2 hasil post test matematika siswa yaitu dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil Kelas Eksperimen

Hasil post-test ini diujikan setelah mengikuti bimbingan belajar, terlihat hasilnya pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil belajar matematika kelas eksperimen

No.	Inisial	Post Test
1	F	100
2	D	80
3	K	90
4	M	100
5	A	80
6	R	90
7	B	80
8	N	90
Jumlah		710
Rata-rata		88,75

Hasil belajar siswa kelas IV SDN Kembangan Sekaran Lamongan yang berjumlah 8 siswa pada kelas eksperimen dilihat dari nilai post-test matematika setelah diterapkannya bimbingan belajar, diperoleh 62% siswa berada pada tingkat sangat tinggi, sesuai dengan tingkat

distribusi fekuensinya, artinya bimbingan belajar bisa mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Selanjutnya hasil belajar siswa kelas IV SDN Kembangan Sekaran Lamongan dalam kelas kontrol dengan jumlah 8 siswa, dari nilai post-test matematika siswa, diperoleh 50% siswa berada pada tingkat rendah, artinya siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar mendapatkan hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan temuan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat pada hasil pengamatan diperoleh nilai rata-rata 83,33% dengan kualifikasi Baik (Indrayani, 2022). Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang (Lestari, 2013).

Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Bimbingan belajar pada masa pandemi Covid-19 mempunyai pengaruh yang sangat signifikan

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Kembangan Sekaran Lamongan. Dari data yang diperoleh peneliti tentang hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Kembangan Sekaran Lamongan diperoleh dari hasil nilai post-test rata-rata yaitu 84,5.

Setelah dihitung, hasil yang diperoleh adalah t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $5,036 > 2,145$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar matematika materi pecahan siswa kelas IV pada nilai post-test. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang menyatakan terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar matematika materi pecahan siswa kelas IV pada nilai post-test. Hal ini membuktikan bahwa bimbingan belajar ini efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kembangan Sekaran Lamongan.



Gambar 1. Pelaksanaan Bimbingan Belajar di SDN Kembangan Sekaran Lamongan

Bimbingan belajar merupakan salah satu bidang layanan bimbingan di sekolah yang berhubungan dengan kegiatan membimbing siswa yang mengalami masalah atau kesulitan dalam belajar. Sehingga dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dapat dipengaruhi dari beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah faktor eksternal yaitu bimbingan belajar. jika siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti bimbingan belajar, maka hasil belajar matematika disekolah akan meningkat. Namun tidak sepenuhnya program bimbingan belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar karena masih ada faktor

lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut.

Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan bimbingan belajar orang tua terhadap hasil belajar dengan nilai R^2 sebesar 0,807 atau 80,7% artinya bimbingan belajar siswa dipengaruhi oleh hasil belajar dengan besarnya pengaruh sekitar 80,7% menunjukkan pengaruh yang sangat kuat sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulannya, semakin tinggi bimbingan orang tua maka semakin tinggi disiplin belajar siswa, sebaliknya semakin rendah bimbingan orang tua maka semakin rendah disiplin belajar siswa (Ansel, 2021).

Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa bimbingan belajar pada pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,416 > 1,711$. Maka dengan demikian H_a diterima yaitu adanya pengaruh yang signifikan antar bimbingan belajar saat pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika siswa. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar pada pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika (Geovani, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan: 1) bimbingan belajar dapat menjadi program untuk

meningkatkan hasil belajar siswa, terdapat 8 siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan sangat baik, terlihat dari prosentase hasil observasi bimbingan belajar, terdapat prosentase 100% siswa yang hadir dalam bimbingan belajar, 82% siswa memperhatikan saat guru menjelaskan materi pada kegiatan bimbingan belajar, 90% siswa aktif bertanya, 90% siswa mampu menguasai tugas yang telah diberikan ketika bimbingan belajar, 80% siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru ketika bimbingan belajar; 2) hasil belajar siswa kelas IV SDN Kembangan Sekaran Lamongan yang diperoleh dari nilai post-test matematika siswa, dari kelas eksperimen yang berjumlah 8 siswa diperoleh nilai 62% berada pada tingkat sangat tinggi, artinya bimbingan belajar bisa mempengaruhi hasil belajar matematika siswa; 3) terdapat pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar dibuktikan dengan hasil perhitungan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $5,036 > 2,145$. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima yang menyatakan terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar matematika materi pecahan siswa kelas IV. Hal ini membuktikan bahwa bimbingan belajar ini efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Kembangan Sekaran Lamongan.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti mempunyai

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

saran untuk beberapa pihak, antara lain: 1) bagi sekolah, untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama matematika, bimbingan belajar bisa dijadikan program untuk membantu belajar siswa; 2) bagi siswa, dengan adanya bimbingan belajar siswa dapat terbantu menyelesaikan materi yang kurang ia fahami, dapat belajar dengan leluasa sesuai kemampuannya dalam belajar dan dapat menambah wawasan pelajaran. Dengan begitu siswa bisa lebih mengerti dan dapat lebih memahami kembali pelajaran yang diajarkan guru disekolahnya dengan mengulang kembali pelajarannya saat bimbingan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansel, M. F., & Pawe, N. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 301-312. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1209>
- Darmayanti, Nengah Sueca, Linda Sekar Utami, (2020). Pendampingan Bimbingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sd Dusun Buruan Tampaksiring Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 3, (2).
- Dewi, N., Murtinugraha, R. E., & Arthur, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Kuliah Teori dan Praktik Plambing di Program Studi S1 PVKB UNJ. *Jurnal PenSil*, 7(2), 25-34,
- Dimiyati Dan Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elvarita, A., Iriani, T., & Handoyo, S. S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Mekanika Tanah Berbasis E-Modul Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 9(1), 1-7, 2020.
- Geovani, Santa. Sinaga, Reffina. Gaol, Rumiris Lumban. & Tanjung Darinda Sofia. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar di Rumah pada Masa Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 033928 Sidumpe Kecamatan Laeparira. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6 (2) <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i2.8585>
- Hamid, A. R. A. H. (2020). Social responsibility of medical journal: a concern for COVID-19 pandemic. *Medical Journal of Indonesia*, 29(1), 1-3.
- Indrayani, Novalina. & Hamimah. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 5 (1). <https://www.ejurnalunsam.id/i>



- <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>
- <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>
- <https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Indonesia language education and literature*, 03, 102.
- Lestari, Indah. (2013). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif*, 3 (2) <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Mauizdati, Nida. Nisa', Rofiatun & Nurkholipah, Isti. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Buzz Grup terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Matematika. *IBTIDA'*, 2(2), 106-116. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v2i2.220>
- Nisa, R. (2015). Pengembangan Media Monopoli 3 Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Subtema Makanan Sehat dan Bergizi Siswa Kelas 4 SDI Surya Buana Malang. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nisa, Rofiatun. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Interaksi Sosial terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Susanto, Ahmad. (2010). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Prenatamedia Group.
- Sudjana, Nana. (2004). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thahir, Andi & Hidriyanti, Babay. (2014). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyah Kota Karang. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 01 (2). 55-66. <https://doi.org/10.24042/kons.v1i2.306>
- Hani Subakti, Eka Selvi Handayani, (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5, (1)
- Utami, Wiwiek Zainar Sri. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Mataram. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 2 (6). [https://doi.org/10.36312/%20\(jsm\).v2i7%20\(Juni\).421](https://doi.org/10.36312/%20(jsm).v2i7%20(Juni).421)